

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, peneliti bisa mengambil kesimpulan sebagai berikut

1. Program Menabung Sampah Menjadi Emas di Bank Sampah Resik telah menjadi daya tarik masyarakat Kelurahan Babakan Sari untuk menabung sampah anorganik dan berdampak pada penambahan jumlah penabung sampah, di tahun 2020 jumlah penabung sampah sebesar 3500 nasabah, dan pada tahun 2021 setelah adanya program, mengalami penambahan menjadi 4000 nasabah
2. Minat masyarakat setelah menabung sampah anorganik meningkatkan kepedulian masyarakat untuk memilah sampah rumah tangga. Hal ini terjadi karena pemberian insentif dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pemilahan sampah rumah tangga
3. Aktivitas pemilahan sampah yang dilakukan oleh masyarakat penabung sampah telah mengurangi jumlah sampah anorganik TPS Kelurahan Babakan Sari yang diangkut ke TPA Sarimukti. Berdasarkan data dokumen program didapat data bahwa pada tahun 2020 Kelurahan Babakan Sari menghasilkan 30.000 Kg sampah anorganik per bulan. Setelah hadirnya program menabung sampah menjadi emas pada tahun

2021, volume sampah mengalami penurunan menjadi 15.000 Kg per bulan.

6.2 Saran

Mengenai saran, penulis dapat menyampaikan beberapa masukan dari wawancara dan observasi yang dilakukan di lapangan terkait program menabung sampah menjadi emas di Bank Sampah Resik, yaitu:

1. Melihat Keberhasilan Program Menabung Sampah Menjadi Emas di Bank Sampah Resik Kelurahan Babakan Sari, maka metode sejenis perlu diadopsi di beberapa kelurahan di kota Bandung karena program ini hanya mengcover 1 kelurahan saja padahal di Kota Bandung ada 151 kelurahan. Jadi untuk menjangkau seluruh masyarakat Kota Bandung harus diadakan unit bank sampah resik yang baru di kelurahan lain, agar program tersebut lebih mudah dijangkau masyarakat. Pada bulan juli 2021 sudah ada unit bank sampah resik untuk menjalankan Program Menabung Sampah Menjadi Emas di daerah dago barat. Tepatnya di RT 08 RW 05 Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong. Diharapkan daerah-daerah lain di Kota Bandung akan menyusul untuk dibangun unit bank sampah resik agar pengelolaan sampah di Kota Bandung semakin lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anderson James E, (1984). *Public Policy Making*, Boston: Houghton Mifflin Company.
- Agustino, Leo (2016). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta.
- Creswell, W John. (2013). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, Fourth Edition*. Thousand Oaks, Californiat: Sage.
- Dye, T. R. (2012). *Understanding Public Policy* (14th edision.). New Jersey: Pearson Education.
- Epstein P.D. (1988) *Using Performance Measurement In Local Government*. New York: National Civil League Press.
- Grindle, M. S. (1980). *Politics and Policy Implementation In The Third World*. New Jersey: Princeton University Press.
- Handoyo, Eko. (2012), *Kebijakan Publik*. Semarang: Widya Karya
- Kettner, P.M., Moroney, R.M and Martin, L.L.(2008) *Designing and Managing programs: An Effectiveness Based Approach Third Edition*. Thousand Oaks, California: Sage.
- Nugroho, Riant (2003). *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi, Dan Evaluasi*. Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Sari, Eliana. (2007). *Pertumbuhan Dan Efektivias Organisasi*. Jakarta: Jayabaya University Press.
- Santoso, Purwo. (2010). *Modul Pembelajaran Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Research Center For Politics And Government Jurusan Politik Dan Pemerintahan Universitas Gadjah Mada.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryadi, I Nyoman. (2005) *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama.
- Silalahi, Ulber. (2015). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Silalahi, Ulber. (2011) *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: PT: Refika Aditama

WEBSITE

Agung “Warga Antusias Ikut Program Nabung Sampah Jadi Emas” *Humas Bandung*. (E-Paper) Link: <https://humas.bandung.go.id/berita/warga-antusias-ikut-program-nabung-sampah-jadi-emas> Diakses pada Sabtu 20 Februari 2021

Gunawan, Depi. “TPA Sarimukti Overload Sampah” *Media Indonesia*. (E-Paper) Link : <https://mediaindonesia.com/nusantara/390289/tpa-sarimukti-bandung-barat-overload-sampah> Diakses pada Kamis 03 Juni 2021

Pradana, Wisnu. “Mengenang Tragedi Longsor Sampah di TPA Leuwi Gajah” *DetikNews*. (E-Paper) Link : <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4906289/mengenang-tragedi-longsor-sampah-di-tpa-leuwigajah> Diakses pada Kamis 15 Juli 2021

Putra, Wisma. “Asyik Di Bandung Sampah Bisa Ditukar Jadi Emas” *Detik Finance*. (E-Paper) Link: <https://finance.detik.com/foto-bisnis/d-5400340/asyik-di-bandung-sampah-bisa-ditukar-jadi-emas-lho> Diakses pada 28 Maret 2021

UNDANG-UNDANG & KETENTUAN PEMERINTAH

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah

Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga

Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban, Kebersihan Dan Keindahan

Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 14 Tahun 2010 Tentang Belanja Jasa Pengolahan Sampah Berbasis Teknologi Ramah Lingkungan Melalui Mekanisme Kerjasama Pemerintah Daerah Dengan Badan Usaha

Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 14 tahun 2011 Tentang Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung

Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Nomor 17 Tahun 2012

Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Sampah

Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 316 Tahun 2013 Tentang Tarif Jasa Pengelolaan Sampah

DOKUMEN

Dokumen Badan Pusat Statistik. “Jumlah Penduduk Kota Bandung Tahun 2021”
<https://bandungkota.bps.go.id/> Diakses pada Jumat 04 Februari 2021

Dokumen Badan Pusat Statistik. Statistik Daerah Kelurahan Babakan Sari & Kecamatan Kiaracondong Tahun 2016

Dokumen Program Menabung Sampah Menjadi Emas oleh Bank Sampah Resik Tahun 2020-2021

PD Kebersihan. “Jumlah Sampah Kota Bandung Per Hari Tahun 2021”
<https://www.bandungresik.com/kondisi-sampah-kota-bandung/> Diakses pada Rabu 24 Februari 2021

JURNAL & SKRIPSI

Anisa. 2020. *Analisis Motivasi Ecopreneur Dalam Mewujudkan Program Kangpisman*. Skripsi. Bandung: Universitas Telkom

Lampiran 1
(Transkrip Wawancara)

Informan 1

Jabatan : Kepala Bank Sampah Resik

Waktu : 27 April 2021

Tempat : Kantor Bank Sampah Resik

1. Sejak dari tahun berapa Bank Sampah Resik ini berdiri dan apa saja kegiatannya dalam pengelolaan sampah sesuai dengan Perda No 9 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Sampah?

Jawaban : Jadi Bank Sampah Resik ini didirikan dari tahun 2014, pada saat itu kegiatan dalam pengelolaan sampah masih simple-simple saja seperti pengangkutan sampah khususnya pada masyarakat kecamatan babakan dan wilayah daerah kiaracondong, terus mulai tahun 2018 kita mulai ada inovasi seperti program kangpisman, Tahun 2019 ada program menabung sampah jadi uang dan tahun 2020 yang terbaru yaitu program menabung sampah jadi emas.

2. Dalam program menabung sampah menjadi emas ini stakeholder atau organisasi yang membuat program ini siapa saja ?

Jawaban : Program ini awalnya digagas sama kepala PD Kebersihan yaitu bapak Gun Gun Saptari dan Wali Kota Bandung bapak Oded M Danial untuk meningkatkan kepedulian masyarakat sama sampah anorganik, kalo saya sendiri sebagai kepala pelaksana dalam program ini.

3. Fokus dari program itu untuk apa?

Jawaban : kita sebagai bank sampah, fokus utamanya adalah mengangkut dan menampung sampah dari masyarakat, tapi dalam fokus spesifiknya pada program ini ingin meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari adanya pemberian emas sebesar 0,025 gram

4. Menurut ibu sendiri penting kah program pengelolaan sampah kepada masyarakat?

Jawaban : Menurut saya penting karena lihat dari sekarang saja banyak sekali pusat perbelanjaan tradisional seperti pasar di wilayah kota bandung yang sampahnya sangat berserakan, ini adalah dampak dari ketidaktahuan informasi dari masyarakat

untuk pentingnya pengelolaan sampah di kota Bandung, nah tugas saya adalah mengedukasi masyarakat tentang pentingnya mengelola sampah, bisa dimulai dari yang sampah kecil yaitu sampah rumah tangga.

5. Menurut Ibu, Apakah program menabung sampah menjadi emas ini dapat berkelanjutan dan bertahan dalam tahun-tahun kedepan?

Jawaban : Iya tentu, karena dilihat dari data partisipasi masyarakat nya yang antusias dan program ini juga didukung oleh wali kota jadi menurut saya dapat berlanjut program ini untuk tahun-tahun kedepan

Informan 2

Jabatan : Staf Administrasi Bank Sampah Resik

Waktu : 03 Maret 2021

Tempat : Kantor Bank Sampah Resik

1. Menurut Bapak, apakah dengan adanya program “menabung sampah menjadi emas” peserta nasabahnya menjadi meningkat?

Jawaban : Iya meningkat, karena sejak adanya program menabung sampah menjadi emas ini biasanya ada 4 nasabah individu yang menyetor sampahnya setiap hari, jadi dalam kurun waktu hari senin sampai jumat kita dapat 20 nasabah

2. Bapak sebagai staf administrasi yang menginput data nasabah masyarakat, biasanya jenis sampah apa yang ditabung kesini pak?

Jawaban : Kalo jenis sampahnya bermacam-macam ada yang sampah ember, besi, bekas minyak jelantah. Cuma yang paling banyak itu sampah plastik ya kang, karena sampah bekas botol minuman itu paling gampang dibersihkan sama nasabahnya dan banyak dari nasabah kita yang memang peduli dengan pengurangan sampah plastik

3. Kalo untuk program menabung sampah menjadi emas ini apakah bisa dijemput atau harus nabung di kantor bank sampah resik saja?

Untuk penjemputan sampah dalam program menabung sampah menjadi emas kami siap menjemput, tetapi ada persyaratannya yaitu minimal harus 20 kilogram sampah, dan area wilayah penjemputan sampah harus masuk wilayah kota Bandung.

4. Ada berapa banyak tenaga pegawai yang dimiliki oleh Bank Sampah Resik ini?

Total jumlah pegawai kita ada 28 orang, untuk pegawai yang melaksanakan program menabung sampah menjadi emas ini ada 28 orang yang terdiri dari 2 kepala seksi/urusan bank sampah resik, 8 staf administrasi dan divisi operasional yang berkisar antara 18 orang sebagai supir pengangkut sampah dan tenaga pengangkut sampah

5. Menurut bapak sendiri seberapa pentingnya masyarakat untuk turut serta mengikuti program ini?

Jawaban : Menurut saya, program ini sangat berperan untuk menurunkan jumlah sampah anorganik yang akan dikirimkan ke TPA Sarimukti, karena seperti kita tahu sendiri TPA sampah kota bandung itu hanya 1 jadi dengan keikutsertaan program ini dapat menurunkan jumlah sampah dari TPS yang akan dikirimkan ke TPA.

6. Sumberdaya operasional yang dimiliki bank sampah resik ini apa saja?

Jawaban : Untuk sumberdaya operasional kita punya 3 buah mobil, yaitu 2 truk pengangkut sampah dan 1 buah mobil untuk operasional pegawai.

Informan 3**Jabatan : Bendahara Bank Sampah Resik****Tanggal : 04 Juni 2021****Tempat : Kantor Bank Sampah Resik**

1. Sudah ada berapa jumlah masyarakat kota Bandung yang sudah mendapatkan emas dari adanya program menabung sampah menjadi emas ini?

Jawaban : kira-kira sudah ada 150 masyarakat kota Bandung yang termasuk menjadi nasabah di bank sampah resik yang sudah mendapat emas 0,025 gram.

2. Menurut Ibu sendiri, dengan adanya pemberian emas ini apakah berperan dalam mensejahterakan masyarakat?

Jawaban : Iya tentu saja kang, karena di masa pandemi ini banyak sekali masyarakat yang kesulitan dalam aspek ekonominya jadi makanya jumlah partisipasi masyarakat yang ikut program ini banyak karena mengincar emas tersebut.

3. Apakah program menabung sampah menjadi emas ini dilakukan di kantor bank sampah resik atau ada cara lain?

Jawaban : Selain di kantor bank sampah resik, kami juga selalu mengadakan sosialisasi nabung sampah menjadi emas, yang sudah didatangi itu ada 2 kecamatan yaitu di daerah kecamatan Babakan tepatnya RW 13, dan kecamatan Cibeunying kampung Bojong Kacor tepatnya RW 25

4. Apakah Bank Sampah Resik ini juga mencari keuntungan dari adanya pengumpulan sampah dari masyarakat?

Jawaban : Iya betul kita juga mencari profit, karena pemberian emas kepada masyarakat ini tidak akan terlaksana apabila tidak adanya dana, nah dana yang kita dapat itu biasanya penjualan sampah bekas botol kaca minuman, sampah kertas, sampah beling untuk dijual ke pabrik, dengan begitu kita dapat anggaran untuk pemberian emas ke masyarakat.

5. Berapa keuntungan yang diperoleh Organisasi Bank Sampah Resik dari adanya penjualan sampah anorganik tersebut?

Jawaban : Untuk anggaran keuntungan yang diperoleh biasanya kita hitung di akhir tahun karena kita kan dibawah organisasi pemerintah yaitu PD Kebersihan. Jadi

kita baru ada data anggaran keuntungan penjualan sampah di tahun 2020 untuk total keuntungan tahun 2020 itu sebesar 498 juta rupiah kurang lebihnya.

Panduan Wawancara dengan Nasabah Bank Sampah Resik

Tanggal : Bulan Januari – Juli 2021

Lokasi : Kantor Bank Sampah Resik & Sebaran Kuesioner

1. Sudah berapa lama anda menabung dan menjadi nasabah bank sampah resik?
2. Berapa kilogram sampah yang biasa ditabung ke bank sampah resik?
3. Jenis sampah apa yang biasa ditabung?
4. Setelah menabung sampah apakah ditukarkan menjadi emas atau uang?
5. Berapa banyak emas yang anda peroleh dari adanya program ini?
6. Apakah dengan adanya program ini dapat mensejahterakan bapak/ibu/sdr?
7. Anda termasuk sebagai nasabah individu atau nasabah kelompok/unit?
8. Anda mendapat informasi dari mana adanya program menabung sampah menjadi emas ini?

